

RINGKASAN

Usulan Re-layout Berbasis *Root Cause Problem Solving* (RCPS) di PT. Manufactur Dynamic Indonesia .SILVIAR DIMAS, NIM H42181283, Tahun 2022, Jurusan Teknik Program Studi D-IV Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Andik Irawan, S.T., M.Eng. (Pembimbing PKL).

Perakitan adalah proses penyusunan dan penyatuan beberapa bagian komponen menjadi suatu alat atau mesin yang mempunyai fungsi tertentu. Perakitan dimulai bila objek sudah siap untuk dipasang dan berakhir bila objek tersebut telah bergabung secara sempurna.

Tata letak fasilitas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu sistem manufaktur maupun industri. Pengaturan tata letak yang buruk dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan berupa biaya material handling yang besar, tidak tercapainya target produksi, bahkan menurunnya motivasi dan kinerja operator. Tujuannya adalah untuk mengatur area kerja dan segala fasilitas produksi yang paling ekonomis untuk keamanan dan kenyamanan operasi produksi sehingga dapat meningkatkan performance dari operator (Apple, 1990).

Terdapat tiga teknik utama yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diselesaikan melalui penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti melakukan praktek kerja lapang di PT. Manufactur Dynamic Indonesia untuk melihat langsung proses pembuatan mesin coffee roaster. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung untuk melengkapi data – data yang diperlukan. Dokumentasi yang dilakukan berupa pengumpulan data foto untuk mengetahui proses pembuatannya. Pengolahan data pada metode ini dilakukan dengan menggunakan RCPS (Root Cause Problem Solving). Pada denah sebelumnya terdapat beberapa penghambat yang menyebabkan produksi kurang efektif. Perlu ada beberapa perubahan agar produksi dapat lebih cepat serta kenyamanan pekrja dapat terjamin . Dari tabel diatas dapat

kita buat sebuah desain baru atau penataan ulang baru agar kinerja perusahaan lebih baik.